

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan aktivitas yang tinggi terutama pada perempuan seperti, mencuci, menulis, menggenggam, mengangkat beban berat, dan aktivitas berat lainnya pasti akan menimbulkan keluhan, salah satunya pada bagian tangan. Sebagaimana Allah menciptakan kedua tangan manusia untuk senantiasa beribadah salah satunya yaitu bekerja, dalam sebuah hadits Rasulullah SAW bersabda : “Barangsiapa yang di waktu sore merasa lelah lantaran pekerjaan kedua tangannya (mencari nafkah) maka di saat itu diampuni dosa baginya” (HR. Ath-Thabrani). Jika terjadi gangguan pada tangan maka akan kesulitan untuk beraktivitas. Salah satu gangguan maupun penyakit yang timbul khususnya pada ibu jari adalah *De Quervain's Syndrome*.

*De Quervain's Tenosynovitis* terjadi terutama pada tendon *abduktor polisis longus (APL)* dan *ekstensor polisis brevis (EPB)* yang melewati kompartemen dorsal pertama pada pergelangan tangan. Pasien datang dengan keluhan nyeri dan terjadi peradangan pada *radial styloid*. Nyeri semakin meningkat apabila pasien menggerakkan *deviasi ulna* disertai fleksi sendi ibu jari *metacarpophalangeal (MP)* dengan tangan mengepal. Kegiatan yang memicu

keluhan seperti mencuci pakaian, olahraga golf, atau olahraga yang menggunakan tongkat (Goel & Abzug, 2015).

Sebuah penelitian dilakukan pada 50 pasien dengan penyakit *De Quervain Disease* di salah satu pusat pengobatan dan rehabilitasi bernama PRAXIS yang terletak di Sarajevo Amerika Selatan. Pada penelitian tersebut terdiri dari 34 atau 68% responden wanita dan 16 atau 23% responden pria. Dari hasil penelitian tersebut telah ditemukan bahwa penyakit *De Quervain Disease* lebih banyak menyerang wanita yang bekerja berusia lebih dari 40 tahun (usia 45 – 64 tahun) dan orang-orang yang bekerja menggunakan tangan dan jari dalam pekerjaan sehari-harinya seperti pianis, juru ketik, penjahit (Katana, Jaganjac, Bojičić, & Mačak-, 2012). Beberapa sumber memperlihatkan rasio yang sangat tinggi pada wanita dibandingkan pada pria, yaitu 8:1. Banyak wanita yang menderita *De Quervain's Syndrome* selama kehamilannya atau selama periode *postpartum* (Read *et al.*, 2000).

Peran penting tenaga kesehatan terutama fisioterapi dalam penanganan kasus *De Quervain's Syndrome* yaitu mengurangi nyeri dan memberi pelayanan peningkatan gerak fungsional pada ibu jari. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa modalitas fisioterapi *electrotherapy* seperti *Ultra Sound*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS), dan terapi latihan metode *active resisted*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan yang dikemukakan penulis diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pemberian *Ultra sound* dan *TENS* dapat mengurangi nyeri pada *thumb* terhadap kasus *De Quervain's Syndrome dextra*?
2. Apakah pemberian terapi latihan dengan metode *active resisted* dapat meningkatkan kekuatan otot dan meningkatkan lingkup gerak sendi *thumb* terhadap kasus *De Quervain's Syndrome dextra*?

## **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas pada kasus *De Quervain's Syndrome*, maka penulis memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pemberian *Ultrasound* dan *TENS* dapat mengurangi nyeri pada *thumb* terhadap kasus *De Quervain's Syndrome Dextra*.
2. Untuk mengetahui apakah pemberian Terapi Latihan dengan metode *active resisted* dapat meningkatkan kekuatan otot- otot penggerak *thumb dextra* dan meningkatkan lingkup gerak sendi *thumb dexra* pada kasus *De Quervain's Syndrome Dextra*

## **D. Manfaat Penelitian**

Penulisan Karya Tulis Ilmiah berjudul *De Quervain's Syndrome* diharapkan memiliki manfaat yaitu:

1. Teknologi

Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang cara pengaplikasian *Ultra sound, Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)*, dan Terapi Latihan.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan menambah pengalaman dalam memberikan dan melakukan pelaksanaan fisioterapi pada kondisi *De Quervain's Syndrome*, serta sebagai salah satu syarat menyelesaikan tugas akhir pendidikan ahli madya fisioterapi.

3. Bagi Institusi

Memberi masukan pada tim kesehatan terutama fisioterapi dalam memberikan penatalaksanaan terhadap kasus *De Quervain's Syndrome*.

4. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi bagi masyarakat tentang *De Quervain's Syndrome* serta mengetahui peran fisioterapi pada kondisi tersebut.